

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus mengeksplorasi Analisis pengelolaan BUMDes berbasis ekonomi Kreatif salah satu Desa di Kab. Pamekasan. Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Meleong bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tindakan penelitian yang telah biasa dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari proses pengamatan pada masyarakat.¹ Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya dari suatu variable, gejala atau keadaan.² Peneliti memaparkan yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu metode penelitian ini lebih mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek dan peka terhadap apa yang diteliti. Sedangkan data yang dikumpulkan diperoleh dari wawancara dan dokumen berupa kata-kata dan gambar.³ Pendekatan ini pada dasarnya didasarkan pada persepsi masyarakat sebagai proses utama.⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara obyektif

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 243.

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

keadaan suatu variabel, fenomena atau kondisi⁵ Penelitian ini untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikannya menggunakan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini memudahkan peneliti dalam mendekati subjek dan peka terhadap topik penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah berlokasi di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini adalah *pertama*, letak geografis Desa ini strategis yakni sama-sama terletak di sisi jalan raya yang mudah dijangkau oleh masyarakat secara umum. *Kedua*, Desa dengan pengelolaan yang transparansi dan akuntabel sehingga memudahkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Orang lain tidak bisa mewakili peneliti atau berperan sebagai penyidik untuk memperoleh informasi langsung dari informan. Untuk menjawab fokus penelitian yang pertama dan kedua, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 243.

tentang strategi pengembangan BUMDes berbasis ekonomi kreatif. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.⁶ Pendapat lain juga dikemukakan Moleong, peneliti mempunyai peran ganda yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan juga sebagai pelapor hasil.⁷ Penelitian ini mengikutsertakan beberapa pengguna PayLater di program Shopee dan Akulaku.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan.⁸ Arikunto menyatakan bahwa dalam melakukan penelitian yaitu subjek, data bisa diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan data manusia dan non manusia.⁹ Sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Tatkala peneliti menggunakan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 162.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 162.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006, 172.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan.¹⁰ Untuk menjawab fokus penelitian yang pertama dan kedua, sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah Manager pengelola BUMDes, Para Karyawan serta Masyarakat yang terlibat dalam proses berjalanya BUMDes. Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah dokumen yang berisi tentang strategi dan rencana pengembangan BUMDes. Selanjutnya, untuk menjawab fokus penelitian pertama dan kedua, sumber data yang digunakan adalah Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh secara langsung dari Manager dan masyarakat terkait. Data tersebut berupa hasil angket yang akan disebar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mixed method ialah angket, observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Bana'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamati.¹¹ Sedangkan menurut Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung.¹² Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Pendapatan Desa di Desa Bicolorong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.¹³ Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode indepth interview (wawancara mendalam). Berdasarkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy¹⁴ mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

¹¹ Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 155.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

yang diamati. Wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka antar pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial.

Esterberg dalam Sugiyono menjelaskan tujuan dari *in-depth interview* adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka.¹⁵ Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti tatkala terjadi objektivitas dalam menjawab pertanyaan dan juga mempermudah peneliti menggali data dengan benar serta lebih mendalam. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan Manager pengelola BUMDes, Para Karyawan serta Masyarakat yang terlibat dalam proses berjalanya BUMDes.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.¹⁶ Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh oleh peneliti.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 412–13.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi dan dokumen. Tahapan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data terkumpul secara keseluruhan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹⁸ Adapun tahap-tahap dalam reduksi data adalah sebagai berikut:

- a. Pengecekan data dimana pada langkah awal ini peneliti harus mengecek secara lengkap tidaknya data penelitian, lalu dipilih dan diseleksi, sehingga yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.¹⁹
- b. Pengelompokan data pada tahapan ini peneliti memilah-milah atau mengklasifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247.

¹⁹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 124.

klasifikasi data, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan analisis data sesuai dengan fokus dalam penelitian.

- c. pemberian kode yakni peneliti menentukan data sesuai dengan kategori dan fokus penelitian.

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan maka selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah analisis data. Karena analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pencarian data dan sesudah pencarian data dilakukan.

2. Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya, ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan keakuratan data yang diperoleh dan untuk menjamin bahwa data yang ditemukan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Tujuan ketekunan observasi adalah untuk melakukan observasi lebih detail dan berkesinambungan dalam memahami fenomena tertentu. Peneliti juga dapat menentukan aspek mana yang penting atau tidak dalam proses pengumpulan data dan memfokuskan pada aspek yang relevan dengan topik penelitian.²⁰ Berkaitan dengan hal tersebut peneliti melakukan observasi terhadap pengelolaan BUMDes berbasis ekonomi kreatif.

2. Uraian Rinci

Tujuan dari uraian rinci adalah untuk menjelaskan secara rinci berbagai informasi yang terdapat pada pokok bahasan, sehingga memudahkan pembaca mengetahui dan memahami hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi Triangulasi adalah metode verifikasi yang menjamin keakuratan data dengan menggunakan sumber data eksternal lain sebagai alat verifikasi atau perbandingan data.²¹ Menurut Denzin yang dikutip Imam Gunawan, ada empat jenis segitiga, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.²²

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber mengacu pada proses verifikasi kebenaran informasi pada berbagai sumber data, sedangkan triangulasi metode mengacu pada validasi data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang sama dalam konteks; dalam konteks triangulasi sumber, peneliti membuktikan kebenaran informasi dengan memodifikasi informasi yang diterima dari responden. Sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara dalam proses triangulasi metode dan kemudian membuktikannya melalui metode observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dijalankan dalam studi ini meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Peneliti harus melaksanakan empat langkah kegiatan yaitu sebagai berikut:²³

a. Menyusun rancangan penelitian

- 1) Konteks penelitian
- 2) Kajian Teori
- 3) Pemilihan lapangan penelitian

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219–21.

²³ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 282.

- 4) Penentuan jadwal penelitian
- 5) Rancangan pengumpulan data
- 6) Rancangan prosedur analisis data
- 7) Rancangan perlengkapan penelitian
- 8) Rancangan pengecekan keabsahan data.

- b. Mengurus perizinan
- c. Memilih dan memanfaatkan informan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan ini dibagi menjadi tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengerti konteks dan persiapan penelitian
- b. Memasuki lapangan atau lokasi
- c. Berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi, organisasi, dan penyajian data dengan mendeskripsikan temuan. Seperti yang dikutip dari Patton oleh Moh Kasiram, analisis data merupakan proses pengurutan data, pengorganisasian dalam bentuk pola atau kategori, dan unit deskriptif dasar.²⁴

Tahap analisis data ini melibatkan proses pengorganisasian data, pemisahan ke dalam unit yang dapat dikelola, pencarian dan penemuan pola yang signifikan dan informatif, serta penentuan apa yang dapat disampaikan

²⁴ Kasiram, 288.

kepada orang lain. Oleh karena itu, tahap analisis ini mencakup pengaturan data dan kategorisasi data serta penyajian data yang telah dikumpulkan dalam bentuk laporan tertulis.

4. Tahap Penyusunan Pelaporan

Data yang diperoleh dari proses wawancara yang didukung oleh observasi dan dokumentasi, dirangkum dalam bentuk laporan ilmiah berdasarkan PPKI (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah) IAIN Madura. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan dan koreksi sebelum mendapat persetujuan untuk diadakan seminar tesis, sebagai syarat kelulusan Program Pascasarjana IAIN Madura.